

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Praktik Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Yang Tidak Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan” dengan 2 (dua) pokok permasalahan yaitu : (1) Keabsahan Perjanjian Pinjam Uang Melalui Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Yang Tidak Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan; (2) Perlindungan Hukum Bagi Penerima Pinjaman Dalam Penyelenggaraan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Yang Tidak Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum dengan metode penelitian hukum normatif. Disamping itu, penelitian ini menggunakan pendekatan peraturan perundang – undangan (*statute approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perjanjian yang dibuat antara penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan penerima pinjaman adalah tidak sah dan berakibat perjanjian tersebut batal demi hukum. Perlindungan hukum yang diberikan diberikan Otoritas Jasa Keuangan berupa perlindungan hukum preventif dan perlindungan hukum represif, dimana perlindungan hukum preventif dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan cara memberikan edukasi ke beberapa daerah dengan *focus group discussion* investasi *illegal*, melalui *minisite* Otoritas Jasa Keuangan bidang edukasi dan perlindungan, sedangkan perlindungan hukum represif dilakukan dengan cara mengumumkan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan kepada masyarakat lalu mengajukan permohonan pemblokiran melalui Kominfo untuk memutus akses keuangannya, kemudian menyampaikan laporan kepada pihak kepolisian.

Kata Kunci : Perjanjian Pinjam Meminjam, Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, Otoritas Jasa Keuangan.

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Practice of Lending And Borrowing Money Services Based On Information Technology that Unregistered in Otoritas Jasa Keuangan" with 2 (two) main problems as follow: (1) Legitimacy of Money Lending Agreements Through Lending and Borrowing Services Based on Information Technology Which Unregistered in Otoritas Jasa Keuangan; (2) Legal Protection for Loan Recipients in Providing Loans and Loans for Information Technology-Based Money Lenders Unregistered in Otoritas Jasa Keuangan. This research is a type of legal research with normative legal research methods. Besides that, this study uses statute approach and conceptual approach.

The results of this study indicate that the agreement made between the service provider of lending and borrowing money based on information technology that unregistered in Otoritas Jasa Keuangan with the recipient of the loan is illegal and results in the agreement being null and void. Legal protection provided by the Otoritas Jasa Keuangan in the form of preventive legal protection and repressive legal protection, where preventive legal protection is carried out by providing information dissemination and education to the public related to information technology-based lending and borrowing services that unregistered in the Otoritas Jasa Keuangan by providing education to several regions with a focus group discussion on illegal investment, through the Otoritas Jasa Keuangan minisite in the field of education and protection, where as repressive legal protection is carried out by announcing lending and borrowing services based on information technology unregistered in the Otoritas Jasa Keuangan to the public then submitting a request for blocking through Kominfo to cut off financial access, then conveying report to the police.

Keywords: *Lending and Borrowing Agreement, Information Technology-Based Lending and Borrowing Services, Otoritas Jasa Keuangan.*